

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, kurikulum PAI di SMP Pasundan 4 Bandung sudah menunjukkan cukup baik, dilihat dari kesesuaian SK dan KD, silabus, RPP dan lain sebagainya. Silabus dan RPP dinilai sudah cukup baik, Begitupun dengan materi yang diberikan sudah sesuai dengan silabus dan RPP yang sudah disusun. Karena silabus ini dibuat merujuk pada PermenDiknas nomor 22 tahun 2006. Adapun segala kekurangan yang ada, itu dikarenakan setiap tahunnya perubahan-perubahan yang harus dimuat didalam silabus selalu berbeda.

Berdasarkan hasil analisis pokok uji soal tes formatif (Ujian Tengah Semester) PAI semester ganjil yang diujikan pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung yang mengikuti Ujian Tengah Semester Ganjil menunjukkan bahwa soal Tes formatif (Ujian Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII bentuk pilihan ganda dan uraian merupakan tes yang baik karena sudah cukup reliabel.

Apabila dilihat dari segi validitas butir soal, pada umumnya soal-soal Tes formatif (Ujian Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII merupakan soal yang baik karena sudah “valid” sebesar 92% , hal tersebut menunjukkan bahwa sudah tepat dalam mengukur apa yang hendak diukurnya.

Apabila dilihat dari segi tingkat kesukaran, soal Tes formatif (Ujian Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII merupakan soal yang baik pula karena

tingkat kesukarannya sudah proporsional yaitu sebagian besar memiliki tingkat kesukaran “sedang” yakni 72%, sedangkan sisanya memiliki tingkat kesukaran “mudah” 16% dan “sukar” 12%. Begitupun apabila dilihat dari segi daya pembeda pada umumnya butir soal Tes formatif (Ujian Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII sudah dapat dikatakan “baik” sebesar 48% karena memiliki daya pembeda cukup baik dalam membedakan kemampuan kelompok atas dan kelompok bawah siswa kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung yang mengikuti Ulangan Tengah Semester Ganjil.

Dilihat dari hasil analisis efektivitas pengecoh berdasarkan perhitungan ANATES Pilihan Ganda versi 4.1.0 (banyaknya siswa yang memilih masing-masing pengecoh), yang semua pengecohnya sudah berfungsi dengan baik yakni 60%, yaitu yang pengecohnya paling sedikit dipilih oleh 5% siswa yang memilihnya.

Berdasarkan analisis hubungan kurikulum dengan soal-soal Tes formatif (Ujian Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII, semua soal yang diberikan sudah sesuai dengan materi yang terdapat dalam kurikulum. Adapun 8% soal yang tidak baik yakni no 6 dan 19 karena memiliki tingkat kesukaran yang tergolong “sukar”, daya pembeda yang jelek sehingga kedua soal tersebut tidak valid dan tergolong “tidak baik”. hal ini dikarenakan rata-rata siswa terkecoh dengan pilihan yang ada, sehingga tidak sesuai dengan jawaban yang diharapkan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil yang diperoleh, ada beberapa hal yang menjadi rekomendasi dari hasil penelitian ini, antara lain :

1. Rekomendasi Untuk SMP Yang Diteliti

a. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMP Pasundan 4 Bandung.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa kualitas soal Tes formatif (Ujian Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII sudah dapat dikatakan baik, dan sesuai dengan kurikulum dan materi yang diberikan. Peneliti merekomendasikan kepada wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SMP Pasundan 4 Bandung untuk lebih meningkatkan kembali penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

b. Guru PAI SMP Pasundan 4 Bandung

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa kualitas soal Tes formatif (Ujian Tengah Semester) PAI semester ganjil kelas VIII sudah dapat dikatakan baik. Peneliti merekomendasikan kepada guru dalam pembuatan soal, guru sebaiknya memperhatikan aturan-aturan pembuatan tes yang baik seperti uji coba dan analisis soal sampai di dapat reliabilitas, validitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal sehingga soal yang dibuat benar-benar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.

Adapun ada soal yang tidak valid karena siswa sukar menjawabnya karena memerlukan pemikiran atau penalaran yang lebih mendalam mengenai pertanyaan yang ditanyakan. Peneliti merekomendasikan kepada guru untuk menerapkan suatu metode pembelajaran dan evaluasi hasil belajar yang mampu mengoptimalkan kemampuan siswa dalam memahami materi, tidak hanya menghafal materi saja.

2. Rekomendasi untuk IPAI dan Peneliti Berikutnya
 - a. Dalam proses penelitian dan perhitungan kemungkinan ada kesalahan sehingga di rekomendasikan untuk diulang kembali.
 - b. Bagi peneliti lain, peneliti merekomendasikan penelitian dilakukan dengan cara pendekatan kuantitatif antara hubungan kurikulum dan soal-soal tes yang diujikan. Sehingga bisa diketahui korelasinya, jadi tidak hanya menganalisis yang terlihat antara hubungan kurikulum dan soal-soal tes yang diberikan.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis mengenai tema analisis pokok uji dalam soal-soal tes PAI lainnya. Misalnya, soal UAS dan UAN.